

Empu Sungkowo, Empu Keris Keturunan Majapahit

ROMBONGAN pengurus dan anggota Badan Pemu-syawaratan Kalurahan (BP-Kal) Sumberagung, Moyudan, Sleman, Senin (12/8) bertamu di kediaman Empu Sungkowo Harumbrojo di Padukuhan Gatak. "Saya pikir batal atau ditunda kunjungan ke sini, sejak siang sudah saya tunggu," ungkap Empu Sungkowo sambil tersenyum khas keramahatamannya.

Rombongan BPKal Sumberagung dipimpin Sukarjo SKom didampingi Kamitwo Sumberagung Nasrul Hakim SE, melakukan jaring aspirasi guna potensi pengembangan destinasi wisata seni budaya dan ekonomi kreatif di wilayahnya. Mesti agak terlambat, kunjungan ke 'besalen' pembuatan keris Empu Sungkowo tidak menyurutkan rasa kecewa bagi Empu Sungkowo, kendati api di 'besalen' sudah dipadamkan.

Keturunan Empu Majapahit

Menurut budayawan dari Moyudan yang juga anggota Dewan Kebudayaan Sleman Drs A Karjono MPd, menyebutkan, Empu Sungkowo Harumbrojo (70) merupakan salah satu keturunan ke-17 dari Empu Kerajaan Majapahit abad ke-14 bernama Empu Tumenggung Supodriyo, kini bertempat tinggal di Padukuhan Gatak, Sumberagung, Moyudan, Sleman sebagai pembuat keris.

Sejak membantu pekerjaan ayahnya Empu Djeno Harumbrojo tahun 1975, bakat dan keahliannya membuat keris mulai tampak. Keterampilan dan ilmu dalam pembuatan keris merupakan warisan dari leluhurnya, yakni Empu Supowinangun seorang ahli keris abdi dalem Kepatihan Keraton Yogyakarta. Tahun 2006 Empu Djeno Harumbrojo meninggal dunia, maka kehidupan sebagai empu



A Karjono (kiri) bersama Empu Sungkowo.

lebih fokus guna melestarikan pembuatan keris. Ketika itu Empu Sungkowo sudah tercatat sebagai pegawai di Departemen Perindustrian Balai Kajian dan Batik DIY, dan pensiun pada Oktober 2009.

Dalam pembuatan keris, Empu Sungkowo meneruskan tradisi dan kebiasaan seperti ayahnya, yakni selamatan dan sesaji juga puasa. Pada hari-hari tertentu yang merupakan pantangan dari 'pancer'-nya para leluhur, tidak melakukan pekerjaan pembuatan keris. Apabila dilanggar, akan mengalami dampak yang tidak baik dalam hasil penggarapan keris. "Dalam menentukan pamor dan tanggal harus dilihat strata pemesannya, bila untuk petani contohnya 'beras wutah' lambang kemakmuran. Sedangkan untuk pejabat, yang memiliki unsur kewibawaan, kalau pedagang lain lagi," ujar Empu Sungkowo.

Beberapa koleksi hasil karyanya saat ini selain dimiliki masyarakat secara umum di Yogyakarta serta wilayah Nusantara sudah tidak terhitung, juga beberapa Duta Besar seperti Spanyol, Venezuela dan Amerika Serikat. Salah satu hasil karyanya juga dimiliki oleh Sri

Sultan Hamengku Buwono IX, Raja Keraton Yogyakarta Hadiningrat.

Menurut Empu Sungkowo, pembuatan keris rata-rata satu bilah membutuhkan waktu antara 30 - 40 hari. Sedangkan harga jualnya berkisar Rp 10 - Rp 20 juta, meski ada yang jutaan saja tergantung kerumitan, kesulitan dan bahan pematam keris (pamor atau motif). Beberapa pamor. Jenis keris antara lain 'ujung gunung, pari sawuli, uler lulut, pancuran emas, tebu setukel, blarak ngirit, nogo rangsang, dan rambut kelii'. Empu Sungkowo prihatin, hingga kini di DIY belum ada generasi pembuat keris. Kalau ada bukan membuat dari awal, tetapi hanya mengubah bentuk. Pihaknya tetap berharap di DIY ada generasi muda yang bisa menjadi empu keris. Hal ini karena keris merupakan budaya Jawa yang diluhung, dan perlu dilestarikan. Menurutnya zaman telah berkembang dan berubah, kalau dulu keris merupakan senjata untuk berperang, kini sudah menjadi lambang kewibawaan dan 'ageman' atau pegangan dalam gaya hidup.

(Sutopo Sgh)-f

POLSEK GONDOKUSUMAN BERUSAHA PRIMA LAYANI MASYARAKAT Meski Memiliki Otoritas Harus Patuh dan Taat Pimpinan

KEPOLISIAN Sektor (Polsek) merupakan strata terbawah institusi kepolisian, di bawah Mabes Polri, Kepolisian Daerah (Polda) dan Polres/Polrestabes/Poltabes dalam melayani masyarakat. Bisa dikatakan Polsek merupakan pintu utama masyarakat bersinggungan dengan berbagai kepentingan yang membutuhkan layanan kepolisian. Sesuai dengan kepentingannya, secara bertahap masyarakat akan berhubungan dengan Polsek, Polres/Polresta, hingga Polda. Singkatnya, tugas kepolisian dalam melayani masyarakat dilakukan sesuai dengan proporsinya, mana yang bisa ke Polsek mana yang harus ke Polres/Polresta atau ke Polda.

Polsek memiliki kewenangan di tingkat kecamatan dengan fokus pada kasus-kasus pelanggaran hukum ringan dan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat skala lokal. Sepanjang permasalahan masih bisa ditangani di tingkat Polsek, hal itu akan dilakukan secara maksimal. Tetapi apabila permasalahan membutuhkan penanganan yang lebih serius dan spesifik, maka akan dilimpahkan ke Polres/Polresta. Bahkan tidak tertutup kemungkinan permasalahan itu diambilalih Polda setempat karena dianggap menjadi atensi publik.

Kapolsek Gondokusuman Polresta Yogyakarta Polda



Kapolsek Gondokusuman Kompol L Ardi Hartana SH MH MM, memberikan arahan kepada anggota sebelum melaksanakan tugas.

DIY Kompol L Ardi Hartana SH MH MM kepada KR, Kamis (29/8) menyampaikan fungsi dan kedudukan Polsek dalam hirarki institusi Polri merupakan yang paling dekat dengan masyarakat. Bisa dikatakan Polsek merupakan 'jendela' utama Polri dalam melayani masyarakat. Hal itu disebabkan 'peta geografis' yang sudah ditentukan oleh garis komondo (pimpinan). Meski memiliki 'otoritas' secara kewilayahan di tingkat kecamatan, bukan berarti Polsek bisa jalan sendiri. Segala kebijakan di tingkat Polsek tetap harus berpedoman pada kebijakan di tingkat Polres/Polresta, Polda, hingga Mabes Polri. Hal itu salah satunya disebabkan masyarakat di tingkat kecamatan terlebih dahulu harus berhubungan di kantor polisi terdekat, dalam hal ini Polsek.

Terkait hal itu, Ardi Hartana menyampaikan jajarannya berusaha semaksimal mungkin untuk bisa memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat, sesuai dengan porsi masing-masing yang dibutuhkan masyarakat. Hal yang harus dipegang erat oleh setiap anggota, yakni polisi merupakan pelayan, pelindung, dan pengayom masyarakat. Disamping tentunya juga sebagai aparat penegak hukum. Agar bisa memberikan pelayanan yang prima, seluruh kekuatan yang dimiliki Polsek



Kompol L Ardi Hartana SH MH MM.

Gondokusuman diberdayakan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. "Mesti memiliki otoritas, kami tetap harus patuh dan taat pada pimpinan," jelas Ardi Hartana.

Unit di Polsek Gondokusuman

Ardi Hartana menjelaskan ada 7 (tujuh) unit di Polsek Gondokusuman, meliputi Unit Propam (dipimpin Kanit Propam Aiptu Herka Sulistyanto), Unit Samapta (kosing), Unit Lalu Lintas (Dipimpin Kanit Lantas Iptu Hendratmoko Kusumajati), Unit Intelkam (Dipimpin Kanit Intelkam Iptu Agung Wahyu Prabowo), Unit Reskrim (Dipimpin Kanit Reskrim Iptu Bambang Wasul Triyuhani SH), Unit Binmas (Dipimpin Kanit Binmas Iptu Agus Sumiharso) dan SPKT (Dipimpin Aiptu Suhari, Aiptu Budi Trapsilo, dan Aiptu Adi Wibowo). Selain itu, ada dua seksi, yakni Seksi Humas (Dipimpin Kasi Humas Aiptu Drajad Bintoro SH) dan Seksi Umum (Dipimpin Kasium Ajpa Tri Winarto SH).

Total jumlah personel Polsek Gondokusuman ada 57 personel, meliputi 10 personel Unit Reskrim, 8 personel Unit Intelkam, 10 personel Unit Sabhara, 7 personel Unit Lalu Lintas, 4 personel Unit Binmas, 4 personel Unit Propam, 6 personel SPKT, 1 personel Seksi Humas, dan 4 personel Seksi Umum, serta

Kapolsek. "Huna melengkapi dan memperkuat kinerja jajaran Polsek Gondokusuman, dilengkapi sarana prasarana berupa 3 unit kendaraan roda empat, 11 sepeda motor, dan 2 sepeda kayuh," jelas Ardi Hartana. Program kerja yang selama ini menjadi andalan Polsek Gondokusuman berupa Srangung Kampung, SKCK Berharta (Berbagi Harta dan Kebahagiaan), dan Ketuk Ramadan.

Ardi Hartana menambahkan meskipun di tingkat Polsek telah memiliki tugas dan kewajiban tersendiri, bukan berarti anggota hanya terpatok pada satu wilayah. Jika ada satu kejadian yang kebetulan berada di wilayah Polsek lain, anggota Polsek Gondokusuman pun berkewajiban untuk cawe-cawe membantu penanganan, meski nantinya penanganan secara spesifik dilakukan Polsek setempat dimana kejadian berlangsung. "Penanganan secara lintas sektoral tetap harus dijaga karena pada prinsipnya semua merupakan tugas dan kewajiban polisi," ujar Ardi Hartana.

Ditandaskan oleh Ardi Hartana seluruh pelayanan yang dilaksanakan jajarannya kepada masyarakat tetap harus mengacu kepada kebijakan di atasnya, mulai dari Polresta Yogyakarta, Polda DIY, bahkan Mabes Polri. Karena itulah, dirinya *wanti-wanti* kepada seluruh anggota agar tidak melakukan penyimpangan dalam bekerja memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal tersebut menyangkut citra polisi, yakni andaikata ada 'oknum' anggota yang menyimpang saat bekeja, hal itu akan mempengaruhi citra kepolisian secara keseluruhan. Setiap anggota harus memegang teguh tugas pokok dan fungsi ketika melayani masyarakat. (Haryadi)-f

OTOMOTIF

WMOTO MORBIUS 250

Motor Murah, Bergaya 'Hampir-Davidson'

MOTOR asal Malaysia WMoto Morbius 250 bisa menjadi pilihan bagi yang ingin bergaya mengendarai motor cruiser berkapasitas mesin tidak terlalu besar. Mengusung mesin V-Twin dan bergaya ala Harley-Davidson Fat Bob yang sering diplesetkan jadi 'Hampir-Davidson'. Motor ini dibanderol Rp 66,6 juta OTR Jakarta.

WMoto Morbius menggunakan mesin berkode QJ250-12E dua silinder berkonfigurasi V, empat katup DOHC. Volume bakar 249 cc dengan sistem pendinginan liquid cooled (pakai radiator) yang dipasang di depan mesin. Kemudian peranti pengabutan sudah gunakan injeksi (EFI) dan starter elektrik.

Hasil pembakaran dua silinder memberikan tenaga 20,5 kW atau 27,87 PS di 9.000 rpm. Sedangkan torsi maksimal yang dibuncahkan mencapai 20 Nm dalam putaran 8.000 rpm.

Penyaluran tenaga ke roda belakang menggunakan rantai dengan transmisi manual enam percepatan. Mortor ini cocok dipakai untuk perjalanan jauh karena memiliki kapasitas tangki bahan bakar 13,5 liter. Karakter mesin V-twin biasanya memiliki penyaluran tenaga dan momen puntir padat sejak putaran awal.

WMoto Morbius memiliki dimensi jauh lebih ringkas bila dibandingkan dengan Harley-Davidson Fat Bob. Panjang Morbius

mencapai 2.210 mm, lebar 820 mm, tinggi 1.095 mm, lalu jarak sumbu roda 1.520 mm. Ketinggian jok dari tanah 700 mm, sehingga sangat mudah bagi postur orang Indonesia untuk menungganginya. Lantas bobot kendaraan juga tidak terlampau berat, hanya 183 kg saja.

WMoto Morbius 250 dibekali rem cakram di semua roda. Ukurannya 280 mm di depan dan 240 mm di belakang. Demi mendukung keamanan, semua ban sudah disangga Antilock Braking System (ABS).

Lalu ukuran ban relatif besar. Profil di depan

120/80

mm pelek 16 inci

dan belakang 150/80 - 15 inci.

Pelek aluminium model enam palang dual tone.

Morbius 250 pakai garpu depan telescopic upside-down. Sedangkan di belakang telescopic coil spring oil damped. Rumah lampu depan berisikan DRL dan lampu LED, diapit dua buah sein. Morbius menggunakan setang model fatbar, yang bisa diatur sesuai kenyamanan posisi berkendara.

Meter cluster sudah digital, terletak di antara tangki dan setang. Sistem dapat memunculkan aneka informasi seperti: kecepatan, odometer, gear, jam, level bensin, rpm, indikator ABS dan engine check. (Ben)-f



DIGITAL

LAYAR LUAS PERFORMA BUAS

Infinix Rilis Tablet Perdana, XPAD

INFINIX menghadirkan produk terbaru berupa tablet Infinix XPAD ke Indonesia. Tablet ini melengkapi produk di luar smartphone yang meliputi laptop gaming pertama Infinix GTBOOK hingga produk IoT meliputi Smart TV, TWS, hingga smartwatch.

Head of Marketing Infinix Indonesia Sergio Ticoalu mengatakan, produk tablet perdana ini istimewa karena Indonesia jadi salah satu pasar pertama tempat Infinix merilis XPAD. "Infinix XPAD hadir dengan kombinasi spek untuk kebutuhan push rank tanpa batas dengan harga kompetitif, kami harap tablet ini bisa menjadi salah satu pilihan paling kompetitif di kelasnya untuk fans Infinix di Indonesia," kata Sergio Ticoalu dikutip dari keterangan resmi, Rabu (21/8).

Dalam memperkenalkan tablet Android ini, Infinix menggunakan tagline "Layar Luas Push Rank Tanpa

Batas", yang menegaskan kalau perangkat ini hadir dengan layar luas tetapi tetap dibekali performa buas untuk mendukung pengguna push rank alias main game.

Infinix XPAD diklaim hadir untuk mereka yang menginginkan perangkat serbaguna dengan performa tinggi, termasuk menjalankan game. Tablet ini juga diapuk menjadi pilihan tepat untuk pengguna yang mencari gadget baik untuk hiburan atau produktivitas.

Infinix XPAD didukung fitur-fitur unggulan, mulai dari layar 11 inci FHD+ Super Bright Display. Hal ini tidak lepas dari layar yang jernih untuk mendukung aktivitas pengguna mulai dari main game hingga bekerja. XPAD didukung dapur pacu chipset Helio G99 untuk memberi performa dan pengalaman gaming tanpa lag.

Infinix XPAD juga didukung fitur Folax Voice

Assistant yang diperkuat oleh ChatGPT. Ini memungkinkan pengguna menjalankan berbagai tugas dengan lebih efisien dan mudah. Untuk meningkatkan pengalaman push rank, Infinix berkolaborasi dengan Garena Free Fire. Kolaborasi ini mencakup optimalisasi perangkat oleh tim RnD Infinix untuk memastikan performa tablet tetap baik ketika main game mobile, terutama Free Fire.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengguna dan menegaskan komitmen Infinix terhadap inovasi teknologi dalam industri gaming. Menurut laporan, tablet ini akan menasar segmen kelas menengah dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna sehari-hari. Meski belum ada bocoran soal spesifikasinya, tablet ini diperkirakan akan hadir dengan varian Wi-Fi only dan Wi-Fi+LTE. (Ben)-f

